

Laporan Kinerja Bulanan



Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Campuran Selaras Plus

Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.1706.44

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan November 2014 BI rate dinaikkan sebesar 25 bps menjadi 7.75%. Kenaikan suku bunga dipengaruhi oleh kenaikan harga subsidi BBM, untuk menjaga nilai inflasi. BI mentargetkan inflasi di akhir tahun 2014 4,5±1%. Inflasi bulan November MoM 1.5% YoY 6.23%. Nilai kurs rupiah mengalami tekanan sehingga melemah terhadap US Dollar. Perbaikan perekonomian di Amerika Serikat menjadi sentimen terhadap nilai rupiah, melemahnya nilai tukar rupiah akan berdampak menurunkan defisit neraca transaksi berjalan. Level IHSG meningkat secara MoM +1.19% dan Ytd +20.49%, dana investor asing terus masuk ke dalam negeri. Perbaikan perekonomian global ditopang oleh membaiknya ekonomi Amerika Serikat dimana tingkat penganguran menurun dan produksi yang meningkat, hal ini diprediksi Amerika Serikat akan mengakhiri program stimulus di tahun 2015. Sedangkan perekonomian Eropa, Jepang, dan Tiongkok masih melambat.

Indikator	Nov-13	Dec-13	Oct-14	Nov-14
BI Rate	7.50%	7.50%	7.50%	7.75%
IHSG	4256.436	4274.18	5,089.55	5,149.89
Inflasi (YoY)	8.37%	8.38%	4.19%	6.23%
Rupiah (kurs tengah)	11,977	12,189	12,082	12,196

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras Plus	3.53%	2.17%	4.43%	17.11%	12.32%	17.21%	77.73%
Tolok Ukur	1.75%	2.44%	5.62%	17.40%	29.02%	16.25%	

* Tolok ukur 50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulanan



Image not found or type unknown

Komposisi Aset 48.39% 40.71% Saham Obligasi Pasar Uang 10.90%

Efek Terbesar Saham (Alphabet)
AKR Corporindo 2019 (Bond)
Bank Mandiri (Equity)
BNI (Equity)
BNI (Equity)
FR 0065 (Bond)
FR 0068 (Bond)
Waskita Karya (Equity)
FR 0068 (Bond)
Waskita Karya (Equity)

Kebijakan Alokasi Aset Saham : 35% - 65% Obligasi & Pasar Uang : 35% - 65%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.